

DAFTAR PUSTAKA

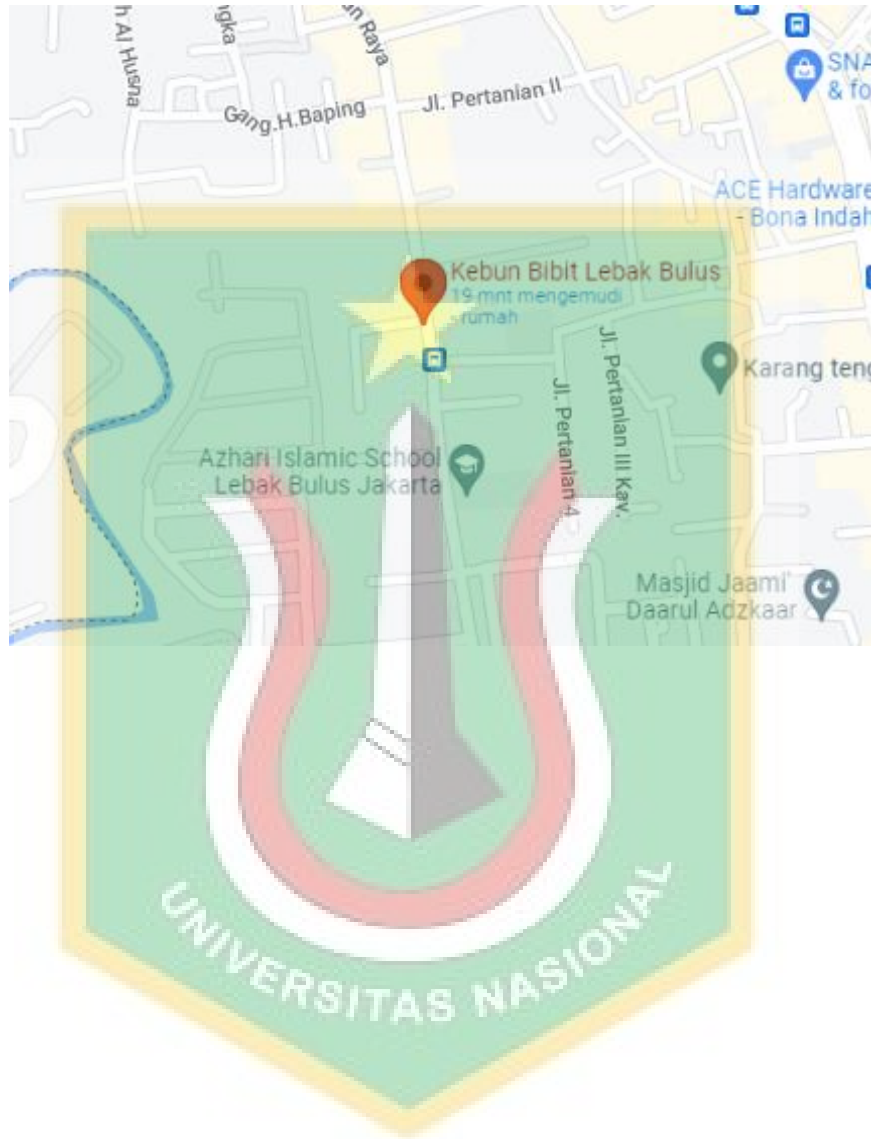
- Ahmad, M. 2014. Pengaruh Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Stek Lada (*Piper nigrum* L.). Skripsi. STIPER Dharma Wacana Merto.
- Aisiyah, S. A. 2021. Formulasi Minuman Fungsional Kombinasi Sari Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) dan Bunga Mawar Merah (*Rosa hybrida* L.) dengan Penggunaan Pemanis yang Berbeda. Thesis. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Alfionita, T., N. Nurhidayati, dan M. W. Lestari. 2019. Efektifitas Berbagai Macam Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) pada Konsentrasi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Serta Rasio Shoot/Root Stek Mawar (*Rosa sp.*). Agronisma, 7(1): 99-108.
- Astuti, T. D. 2021. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum* L.) terhadap Pertumbuhan Setek Mawar (*Rosa Virginiana*). Thesis. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Criswantara, D. 2017. Pengaruh Pemberian Ampas Tebu dan Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang Kepok pada Media Tanam Pertumbuhan Jamur Tiram (*Pleurotus astreatus*). Thesis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Dule, B., & Murdaningsih, M. 2017. Penggunaan Auksin Alami Sebagai Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) terhadap Pertumbuhan Stek Bibit Jambu Air (*Syzgium samarangense*). Agrica: Journal of Sustainable Dryland Agriculture, 10(2): 52-61.
- Erizanto, D. 2012. Pengaruh Jenis Media dan Konsentrasi Atonik terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Bibit Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*. BL). Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi, 13(1): 25-32.
- Fadhillah, S., & Aini, N. 2019. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman ZPT Sintetis Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Mawar (*Rosa multiflora* L.) *The Effect Of Synthetic PGR Concentration and Soaking Time On The Growth Of Rose (Rosa multiflora* L.) *Cuttings*. 5(2): 361-369.
- Fadli, S. 2021. Pengaruh Asal Bahan Stek dan ZPT Alami terhadap Pertumbuhan *Mucuna bracteata* L. Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Febriana, S. (2009). Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh dan Panjang Stek terhadap Pembentukan Akar dan Tunas Pada Stek Apokad (*Persea americana* Mill.). Skripsi. Program Studi Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

- Fitriani, N. 2019. Pengaruh Ekstrak Bawang Merah dan Ekstrak Bawang Putih terhadap Pertumbuhan Akar Stek Batang Mawar (*Rosa damascena mill*). Thesis. UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Fitriyani, D., & Ukrita, I. 2018. Penerapan Strategi Produk Bunga Mawar Potong di PD. Zahra Flora Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Agrimart*, 5(1): 1-12.
- Garing, M. F. D., Lumingkewas, A. M., & Tumbelaka, S. 2021. The Effect of Concentration and Duration of Soaking Shallot Bark Solution on Root Formation of Cuttings of Chrysanthemum Kulo (*Chryshanthemum sp.*) In Tomohon City. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 2(2): 43-52.
- Gunawan, E. 2016. Perbanyak Tanaman. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Habibulloh, M. 2019. Pengaruh Beberapa Media Tanam dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah terhadap Pertumbuhan Tanaman Stek Mawar (*Rosa Damascene Mill*). Thesis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Hafizah, N. 2014. Pertumbuhan Stek Mawar (*Rosa damascena Mill.*) Pada Waktu Perendaman dalam Larutan Urine Sapi. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 39(3): 129-135.
- Handayani, F., & Sentat, T. 2016. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Kulit Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 1(2): 131-142.
- Harahap. F. 2012. Fisiologi Tumbuhan: Suatu Pengantar. Unimed Press, Medan.
- Hayat, S., Cheng, Z., Ahmad, H., Ali, M., Chen, X., dan Wang, M. 2016. Garlic, From Remedy To Stimulant: Evaluation Of Antifungal Potential Reveals Diversity In Phytoalexin Allicin Content Among Garlic Cultivars; Allicin Containing Aqueous Garlic Extracts Trigger Antioxidants In Cucumber. *Frontiers in plant science*, 7, 1235.
- Ichsan, F. N., Purnomo, D., & Darsana, L. 2015. Penggunaan Sari Umbi Bawang Merah pada Pembibitan Pepaya. *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi*, 15(1): 7-11.
- Jeharum, F. V. 2022. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa L*) terhadap Pertumbuhan Stek Kembang Kertas (*Bougainvillea spectabilis Willd*). Thesis. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Jerri, J. 2021. Pengaruh Pemberian ZPT Sintetis dan ZPT Alami pada Pembibitan Stek Batang Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*). Thesis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Lisarini, W. V. E. 2018. Respon Pertumbuhan Akar dan Tunas Mawar Mini Pot (*Rosa chinensis Jacq*) terhadap Posisi Stek Batang dan Konsentrasi ZPT Roon F. *Agroscience*, 1(1): 57-64.

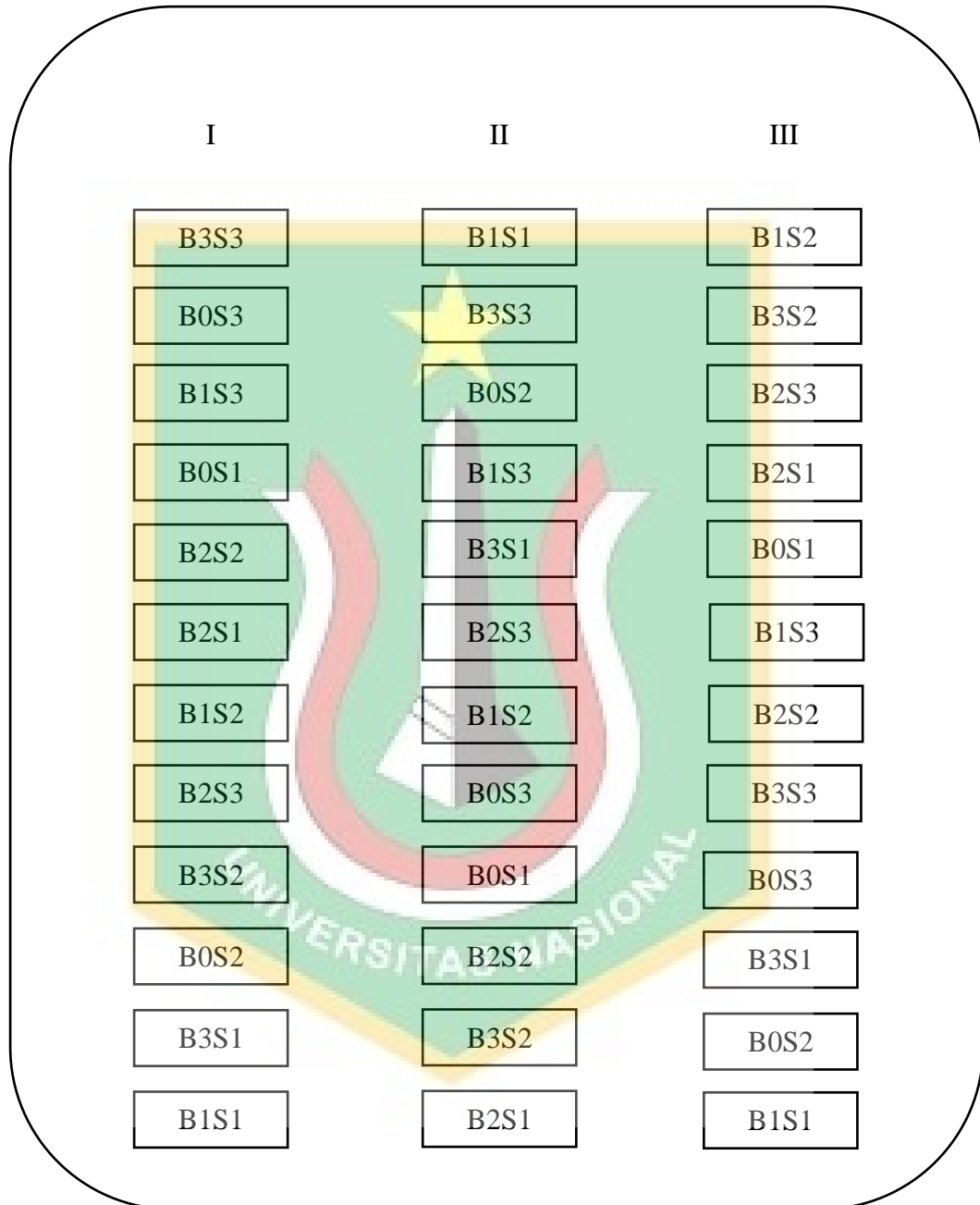
- Londhe, V. P., Gavasane, A. T., Nipate, S. S., Bandawane, D. D., & Chaudhari, P. D. 2011. Role of Garlic (*Allium sativum*) in Various Diseases: An Overview. *Angiogenesis*, 12, 13.
- Murdaningsih, M., Supardi, P. N., & Soge, F. 2019. Uji Lama Perendaman Stek Lada (*Piper Nigrum* L) pada Ekstrak Tauge terhadap Pertumbuhan Akar dan Tunas. *Agrica: Journal of Sustainable Dryland Agriculture*, 12(2): 164-178.
- Muslimah, Y., Ariska, N., Afrillah, M., Resdiar, A., & Kurnia, H. 2021. Efektivitas Penggunaan Berbagai Zat Pengatur Tumbuh Alami dan Lama Perendaman terhadap Pertumbuhan Stek Mawar (*Rosa damascene* Mill). *Jurnal Agrotek Lestari*, 7(1): 23-33.
- Priono, S. H., & Aziz, S. A. 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Stek Batang Tanaman Ara (*Ficus carica* L.). Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Ramadan, V. R., Kendarini, N., & Ashari, S. 2016. Kajian Pemberian Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Buah Naga (*Hylocereus costaricensis*) Thesis. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sylviana, R. D., Kristanto, B. A., & Purbajanti, E. D. 2019. Respon Umur Fisiologi Bahan Stek Mawar (*Rosa* Sp.) pada Pemberian Konsentrasi indole-3-butyric acid (IBA) yang Berbeda. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 4(2): 168-174.
- Tambunan, S. B., Sebayang, N. S., & Pratama, W. A. 2019. Keberhasilan Pertumbuhan Stek Jambu Madu (*Syzygium equaeum*) dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Kimiawi dan Zat Pengatur Tumbuh Alami Bawang Merah (*Allium cepa* L). *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 6(1): 45-52.
- Tri, S. S., & Nopiyanto, R. 2020. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami Dari Ekstrak Tauge terhadap Pertumbuhan Pembibitan Budchip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang. *Mediagro*, 16(1): 68-80.
- Wiratmaja, W. I. 2017. Bahan Ajar Zat Pengatur Tumbuh Auksin dan Cara Penggunaannya dalam Bidang Pertanian. Denpasar: Universitas Udayana.
- Wulandari, R., Krisno, M. A., & Waluyo, L. 2016. Pengaruh Berbagai Konsentrasi Ekstrak Bunga Mawar Merah (*Rosa damascene* Mill) terhadap Stabilitas Warna Antosianin Agar-Agar Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2(1): 48-56.
- Sakti, B. P. H. 2020. Memperbanyak Tanaman dengan Stek. Deepublish: Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Penelitian



Lampiran 2. Denah Penelitian



Keterangan:

- I = Ulangan I (Blok I)
- II = Ulangan II (Blok II)
- III = Ulangan III (Blok III)

- S1 = Perlakuan dengan stek posisi batang bawah
- S2 = Perlakuan dengan stek posisi batang tengah
- S3 = Perlakuan dengan stek posisi batang atas
- B0 = Perlakuan kontrol
- B1 = Perlakuan dengan pemberian ekstrak bawang putih sebanyak 45%
- B2 = Perlakuan dengan pemberian ekstrak bawang putih sebanyak 55%
- B3 = Perlakuan dengan pemberian ekstrak bawang putih sebanyak 65%



Lampiran 3. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Presentase Muncul Tunas pada 3 HST

Perlakuan	3 HST			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	1	0	0	1	0.33
B0S2	0	1	0	1	0.33
B0S3	1	0	0	1	0.33
B1S1	0	1	0	1	0.33
B1S2	0	0	1	1	0.33
B1S3	1	1	0	2	0.67
B2S1	0	0	1	1	0.33
B2S2	0	1	0	1	0.33
B2S3	1	0	0	1	0.33
B3S1	0	0	1	1	0.33
B3S2	0	1	0	1	0.33
B3S3	1	0	1	2	0.67

Lampiran 4. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Presentase Muncul Tunas pada 3 Hari Setelah Tanam (HST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	0.111	0.037	0.10 ^{tn}	0.958	3.05	4.82
Ekstrak	2	0.222	0.111	0.31 ^{tn}	0.738	3.44	5.72
Kelompok	2	0.055	0.027	0.08 ^{tn}	0.926	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	0.222	0.037	0.10 ^{tn}	0.995	2.55	3.76
Galat	22	7.944	0.361				
Total	35	8.555					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 5. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Presentase Muncul Tunas pada 5 HST

Perlakuan	5 HST			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	2	1	1	4	1.33
B0S2	1	1	0	2	0.67
B0S3	1	0	1	2	0.67
B1S1	1	1	1	3	1.00
B1S2	0	1	1	2	0.67
B1S3	1	1	0	2	0.67
B2S1	1	1	1	3	1.00
B2S2	1	1	0	2	0.67
B2S3	1	0	1	2	0.67
B3S1	0	0	1	1	0.33
B3S2	1	1	0	2	0.67
B3S3	1	0	1	2	0.67

Lampiran 6. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Presentase Muncul Tunas pada 5 Hari Setelah Tanam (HST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	0.527	0.175	0.63 ^{tn}	0.605	3.05	4.82
Ekstrak	2	0.500	0.250	0.89 ^{tn}	0.424	3.44	5.72
Kelompok	2	0.500	0.250	0.89 ^{tn}	0.424	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	1.055	0.175	0.63 ^{tn}	0.707	2.55	3.76
Galat	22	6.166	0.280				
Total	35	8.750					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 7. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Presentase Muncul Tunas pada 7 HST

Perlakuan	7 HST			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	2	2	2	6	2.00
B0S2	1	1	1	3	1.00
B0S3	1	1	1	3	1.00
B1S1	2	1	2	5	1.67
B1S2	1	2	1	4	1.33
B1S3	1	1	1	3	1.00
B2S1	1	1	1	3	1.00
B2S2	2	2	1	5	1.67
B2S3	1	0	1	2	0.67
B3S1	1	1	2	4	1.33
B3S2	1	1	0	2	0.67
B3S3	1	0	1	2	0.67

Lampiran 8. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Presentase Muncul Tunas pada 7 Hari Setelah Tanam (HST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	1.222	0.407	1.99 ^{tn}	0.145	3.05	4.82
Ekstrak	2	2.667	1.333	6.52 ^{**}	0.006	3.44	5.72
Kelompok	2	0.167	0.833	0.41 ^{tn}	0.670	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	2.444	0.407	1.99 ^{tn}	0.110	2.55	3.76
Galat	22	4.500	0.204				
Total	35	11.000					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 9. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Tunas setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-8			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	2	1	1	4	1.33
B0S2	1	2	2	5	1.67
B0S3	2	2	1	5	1.67
B1S1	1	2	2	5	1.67
B1S2	2	1	2	5	1.67
B1S3	1	2	1	4	1.33
B2S1	1	1	2	4	1.33
B2S2	1	2	1	4	1.33
B2S3	2	1	1	4	1.33
B3S1	1	1	2	4	1.33
B3S2	2	2	1	5	1.67
B3S3	2	2	1	5	1.67

Lampiran 10. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Tunas setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	0.333	0.111	0.31 ^{tn}	0.816	3.05	4.82
Ekstrak	2	0.166	0.0833	0.23 ^{tn}	0.793	3.44	5.72
Kelompok	2	0.166	0.0833	0.23 ^{tn}	0.793	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	0.500	0.0833	0.23 ^{tn}	0.961	2.55	3.76
Galat	22	7.833	0.356				
Total	35	9.000					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 11. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Panjang Tunas setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-8			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	7	7.5	4	18.5	6.17
B0S2	7.5	3.2	3.2	13.9	4.63
B0S3	3.2	9	5	17.2	5.73
B1S1	3	3.1	4.5	10.6	3.53
B1S2	3	4.5	6	13.5	4.50
B1S3	3	2.5	3.4	8.9	2.97
B2S1	5	6.7	5.5	17.2	5.73
B2S2	10.7	7.3	5.6	23.6	7.87
B2S3	2.7	4.5	6.2	13.4	4.47
B3S1	2.2	7	5.4	14.6	4.87
B3S2	2.8	2.4	1.2	6.4	2.13
B3S3	2	3	2.4	7.4	2.47

Lampiran 12. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Panjang Tunas setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	52.289	17.430	5.15**	0.008	3.05	4.82
Ekstrak	2	8.847	4.424	1.31 ^{tn}	0.291	3.44	5.72
Kelompok	2	3.971	1.985	0.59 ^{tn}	0.565	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	29.566	4.928	1.46 ^{tn}	0.239	2.55	3.76
Galat	22	74.443	3.383				
Total	35	169.116					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 13. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Cabang setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-8			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	7	4	6	17	5.67
B0S2	6	6	3	15	5.00
B0S3	2	2	3	7	2.33
B1S1	4	2	3	9	3.00
B1S2	4	3	6	13	4.33
B1S3	3	1	2	6	2.00
B2S1	6	7	5	18	6.00
B2S2	4	5	4	13	4.33
B2S3	7	4	3	14	4.67
B3S1	5	3	3	11	3.67
B3S2	4	3	3	10	3.33
B3S3	1	2	2	5	1.67

Lampiran 14. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Cabang setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	27.222	9.074	6.84**	0.002	3.05	4.82
Ekstrak	2	25.167	12.583	9.49**	0.001	3.44	5.72
Kelompok	2	6.167	3.083	2.33 ^{tn}	0.121	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	13.278	2.213	1.67 ^{tn}	0.176	2.55	3.76
Galat	22	29.167	1.326				
Total	35	101.000					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 15. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun Pada 1 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-1			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	0.5	0	1	1.5	0.50
B0S2	0	1	0	1	0.33
B0S3	0	1	0	1	0.33
B1S1	1	0	1	2	0.67
B1S2	0	0	0.5	0.5	0.17
B1S3	0	0	0	0	0.00
B2S1	0	1	0	1	0.33
B2S2	1	0	0	1	0.33
B2S3	0	1	1	2	0.67
B3S1	0.5	0	0	0.5	0.17
B3S2	0	1	1	2	0.67
B3S3	0	0	0	0	0.00

Lampiran 16. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun pada 1 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	0.187	0.062	0.26 ^{tn}	0.854	3.05	4.82
Ekstrak	2	0.180	0.090	0.37 ^{tn}	0.693	3.44	5.72
Kelompok	2	0.180	0.090	0.37 ^{tn}	0.693	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	1.541	0.256	1.06 ^{tn}	0.414	2.55	3.76
Galat	22	5.319	0.241				
Total	35	7.409					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 17. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun Pada 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-2			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	4	0	3.5	7.5	2.50
B0S2	0	4.5	0	4.5	1.50
B0S3	0	4	0	4	1.33
B1S1	3	0	4	7	2.33
B1S2	0	0	2	2	0.67
B1S3	0	0	0	0	0.00
B2S1	0	4	0	4	1.33
B2S2	1	0	0	1	0.33
B2S3	0	4	4	8	2.67
B3S1	4.5	0	0	4.5	1.50
B3S2	2	2	2.5	6.5	2.17
B3S3	0	0	0	0	0.00

Lampiran 18. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun pada 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	2.972	0.990	0.27 ^{tn}	0.845	3.05	4.82
Ekstrak	2	5.722	2.861	0.79 ^{tn}	0.468	3.44	5.72
Kelompok	2	0.681	0.340	0.09 ^{tn}	0.911	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	20.944	3.490	0.96 ^{tn}	0.474	2.55	3.76
Galat	22	79.986	3.635				
Total	35	110.306					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 19. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun Pada 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-3			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	4	2	6	12	4.00
B0S2	2	5	3	10	3.33
B0S3	2	5.5	4	11.5	3.83
B1S1	3	4	4	11	3.67
B1S2	2.5	3	2	7.5	2.50
B1S3	2	3	3	8	2.67
B2S1	3	4	6	13	4.33
B2S2	4.5	5	3	12.5	4.17
B2S3	3	4.5	4	11.5	3.83
B3S1	5	2.5	2	9.5	3.17
B3S2	3	3	3	9	3.00
B3S3	2	2	3	7	2.33

Lampiran 20. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun pada 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	10.243	3.414	2.38 ^{tn}	0.097	3.05	4.82
Ekstrak	2	2.764	1.381	0.96 ^{tn}	0.397	3.44	5.72
Kelompok	2	2.931	1.465	1.02 ^{tn}	0.377	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	1.903	0.317	0.22 ^{tn}	0.966	2.55	3.76
Galat	22	31.569	1.435				
Total	35	49.410					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 21. Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun Pada 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-4			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	6	4	7	17	5.67
B0S2	2	5	3	10	3.33
B0S3	2	4.5	4	10.5	3.50
B1S1	3	4	4	11	3.67
B1S2	2.5	3	3	8.5	2.83
B1S3	2	3	3	8	2.67
B2S1	5	5.5	6.5	17	5.67
B2S2	6	5	4	15	5.00
B2S3	4	4	6	14	4.67
B3S1	4	2.5	2	8.5	2.83
B3S2	3.5	5	3	11.5	3.83
B3S3	2	2	3	7	2.33

Lampiran 22. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun pada 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	27.389	9.130	8.69 ^{**}	0.001	3.05	4.82
Ekstrak	2	8.292	4.146	3.94 [*]	0.034	3.44	5.72
Kelompok	2	2.042	1.021	0.97 ^{tn}	0.394	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	8.653	1.442	1.37 ^{tn}	0.269	2.55	3.76
Galat	22	23.125	1.051				
Total	35	69.500					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 23. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun Pada 5 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-5			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	10	8	11	29	9.67
B0S2	7	8	7	22	7.33
B0S3	6	6	7.5	19.5	6.50
B1S1	4.5	6	6	16.5	5.50
B1S2	7	6	5	18	6.00
B1S3	6.5	4.5	5	16	5.33
B2S1	8	8	7	23	7.67
B2S2	6	5.5	9	20.5	6.83
B2S3	7	6	5	18	6.00
B3S1	5.5	2	4	11.5	3.83
B3S2	4	8	6.5	18.5	6.17
B3S3	8	4	3	15	5.00

Lampiran 24. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun pada 5 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	43.188	14.396	6.55**	0.002	3.05	4.82
Ekstrak	2	6.764	3.382	1.54 ^m	0.237	3.44	5.72
Kelompok	2	2.347	1.174	0.53 ^m	0.593	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	22.458	3,743	1.70 ^m	0.167	2.55	3.76
Galat	22	48.319	2.196				
Total	35	123.076					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 25. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun Pada 6 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-6			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	11	13	13.5	37.5	12.50
B0S2	14.5	14	13	41.5	13.83
B0S3	5	9	9	23	7.67
B1S1	13	13	12.5	38.5	12.83
B1S2	8	9	14	31	10.33
B1S3	10	7	10	27	9.00
B2S1	14.5	12	15	41.5	13.83
B2S2	13	13.5	12	38.5	12.83
B2S3	12	11	10.5	33.5	11.17
B3S1	15.5	12	14	41.5	13.83
B3S2	14	9	5	28	9.33
B3S3	8	10	10	28	9.33

Lampiran 26. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun pada 6 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	20.243	6.748	1.53 ^{tn}	0.235	3.05	4.82
Ekstrak	2	94.792	47.396	10.73 ^{**}	0.001	3.44	5.72
Kelompok	2	2.000	1.000	0.23 ^{tn}	0.799	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	42.486	7.081	1.60 ^{tn}	0.193	2.55	3.76
Galat	22	97.167	4.417				
Total	35	256.688					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 27. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun Pada 7 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-7			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	11	13	15	39	13.00
B0S2	15	14	13	42	14.00
B0S3	5	9.5	9	23.5	7.83
B1S1	13	13	12.5	38.5	12.83
B1S2	9.5	9	14	32.5	10.83
B1S3	10	8	10	28	9.33
B2S1	14.5	12	15	41.5	13.83
B2S2	13	12	12	37	12.33
B2S3	12	11	11	34	11.33
B3S1	15.5	12	14	41.5	13.83
B3S2	14	10.5	5	29.5	9.83
B3S3	9	10	10.5	29.5	9.83

Lampiran 28. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun pada 7 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	12.187	4.062	0.96 ^{tn}	0.428	3.05	4.82
Ekstrak	2	86.847	43.424	10.29 ^{**}	0.001	3.44	5.72
Kelompok	2	2.347	1.174	0.28 ^{tn}	0.760	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	38.875	6.479	1.54 ^{tn}	0.213	2.55	3.76
Galat	22	92.819	4.219				
Total	35	233.076					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 29. Data Hasil Pengamatan Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun Pada 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-8			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	11	13	15	39	13.00
B0S2	15	14	13	42	14.00
B0S3	5	10	9	24	8.00
B1S1	13	13	12.5	38.5	12.83
B1S2	9.5	9	14	32.5	10.83
B1S3	10	8	10.5	28.5	9.50
B2S1	13	12	15	40	13.33
B2S2	13.5	12	12.5	38	12.67
B2S3	12	11	11	34	11.33
B3S1	15.5	12	14	41.5	13.83
B3S2	14	12	5	31	10.33
B3S3	9	10	10.5	29.5	9.83

Lampiran 30. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Daun pada 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	9.743	3.247	0.72 ^{tn}	0.553	3.05	4.82
Ekstrak	2	79.042	39.520	8.72 ^{**}	0.002	3.44	5.72
Kelompok	2	1.625	0.812	0.18 ^{tn}	0.837	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	34.569	5.761	1.27 ^{tn}	0.311	2.55	3.76
Galat	22	99.708	4.532				
Total	35	224.688					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 31. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Panjang Akar Pertanaman setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-8			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	13.2	10	11.3	34.5	11.50
B0S2	14.5	12	11.5	38	12.67
B0S3	10.2	9.6	8.5	28.3	9.43
B1S1	11	10.3	9.8	31.1	10.37
B1S2	10.5	9.5	7	27	9.00
B1S3	9.5	8	6.5	24	8.00
B2S1	12.6	9.7	8	30.3	10.10
B2S2	10	8.6	9.2	27.8	9.27
B2S3	12.5	9.7	10	32.2	10.73
B3S1	13.2	12	9	34.2	11.40
B3S2	10.5	9.2	7	26.7	8.90
B3S3	7.5	5	7.3	19.8	6.60

Lampiran 32. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Panjang Akar Pertanaman setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	28.48	9.493	10.74**	0.000	3.05	4.82
Ekstrak	2	28.03	14.014	15.86**	0.000	3.44	5.72
Kelompok	2	40.13	20.066	22.71**	0.000	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	34.35	5.725	6.48**	0.000	2.55	3.76
Galat	22	19.44	0.883				
Total	35	150.44					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 33. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Bobot basah Tanaman setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-8			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	7	6	4	17	5.67
B0S2	3	4	3	10	3.33
B0S3	3	3	2	8	2.67
B1S1	6	4	4	14	4.67
B1S2	3	2	3	8	2.67
B1S3	3	3	3	9	3.00
B2S1	9	6	7	22	7.33
B2S2	5	3	3	11	3.67
B2S3	4	4	3	11	3.67
B3S1	6	4	5	15	5.00
B3S2	4	4	3	11	3.67
B3S3	2	2	2	6	2.00

Lampiran 34. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Bobot basah Tanaman setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	11.667	3.888	6.97**	0.002	3.05	4.82
Ekstrak	2	54.889	27.444	49.18**	0.000	3.44	5.72
Kelompok	2	7.722	3.861	6.92**	0.005	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	7.333	1.222	2.19 ^{tn}	0.083	2.55	3.76
Galat	22	12.278	0.558				
Total	35	93.889					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 35. Data Hasil Pengamatan Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Akar setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Minggu Ke-8			Total	Rata-rata
	Blok 1	Blok 2	Blok 3		
B0S1	22	20	19	61	20.33
B0S2	20	17	22	59	19.67
B0S3	20	19	21	60	20.00
B1S1	15	18	15	48	16.00
B1S2	13	19	16	48	16.00
B1S3	11	8	11	30	10.00
B2S1	26	20	24	70	23.33
B2S2	23	25	20	68	22.67
B2S3	20	19	21	60	20.00
B3S1	9	10	11	30	10.00
B3S2	10	12	10	32	10.67
B3S3	11	10	12	33	11.00

Lampiran 36. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Posisi Batang Stek dan Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih terhadap Jumlah Akar setelah 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Stek	3	756.083	252.083	62.81 ^{**}	0.000	3.05	4.82
Ekstrak	2	34.889	17.444	4.35 [*]	0.026	3.44	5.72
Kelompok	2	1.056	0.528	0.13 ^{tn}	0.877	3.44	5.72
Stek*Ekstrak	6	58.000	9.667	2.41 ^{tn}	0.061	2.55	3.76
Galat	22	88.278	4.013				
Total	35	939.306					

Keterangan: tn = Tidak Nyata
 * = Beda Nyata
 ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 37. Pengamatan Stek Batang Mawar pada 1 MST



Lampiran 38. Pengamatan Stek Batang Mawar pada 2 MST



Lampiran 39. Pengamatan Stek Batang Mawar pada 3 MST



Lampiran 40. Pengamatan Stek Batang Mawar pada 4 MST



Lampiran 41. Pengamatan Stek Batang Mawar pada 5 MST



Lampiran 42. Pengamatan Stek Batang Mawar pada 6 MST



Lampiran 43. Pengamatan Stek Batang Mawar pada 7 MST



Lampiran 44. Pengamatan Stek Batang Mawar pada 8 MST



Skripsi Ervina Turnitin

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | digilib.uinsby.ac.id
Internet Source | 4% |
| 2 | 123dok.com
Internet Source | 4% |
| 3 | MARTHA FERA DELLASTRADA GARING, Adeleyda M. W. Lumingkewas, Selvie Tumbelaka. "THE EFFECT OF CONCENTRATION AND DURATION OF SOAKING SHALLOT BARK SOLUTION ON ROOT FORMATION OF CUTTINGS OF CHRYSANTHEMUM KULO (<i>Chryshanthemum</i> sp.) IN TOMOHON CITY", <i>Jurnal Agroekoteknologi Terapan</i> , 2021
Publication | 1% |
| 4 | nusabudidaya.com
Internet Source | 1% |
| 5 | Dessy Dora Meidodga, Florentina Heningtyas Listyorini, Theresia Tan, Linda Ernawati Lindongi. "Pengaruh ekstrak bawang putih terhadap pertumbuhan setek batang pada | 1% |